

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sistem informasi dari waktu ke waktu mengalami perubahan yang sangat signifikan seiring dengan perkembangan teknologi. Perubahan dan perkembangan sistem informasi yang maju semakin banyak dibutuhkan dalam membantu menyelesaikan pekerjaan manusia di berbagai bidang.

Majunya dunia bisnis juga didukung oleh pengolahan sistem informasi dan manajemen yang baik. Dengan adanya sistem informasi yang lengkap, cepat, dan akurat dapat membantu perusahaan untuk mengambil keputusan dan langkah-langkah ke depan sehingga dapat mengurangi resiko terjadinya kesalahan atau kehilangan data.

Yamaha Kebon Agung Motor adalah sebuah bengkel yang melakukan proses pengadaan dan penjualan suku cadang asli Yamaha. Proses pengadaan dan penjualan suku cadang di Yamaha Kebon Agung Motor belum menggunakan sistem informasi yang berbasis komputer. Artinya proses yang ada masih dikelola secara manual. Hal ini menyebabkan proses pengadaan dan penjualan suku cadang menjadi sedikit terhambat. Beberapa permasalahan tersebut meliputi proses pemesanan suku cadang, proses penerimaan suku cadang, proses retur suku cadang, proses penerimaan retur suku cadang, sampai proses penjualan suku cadang masih dilakukan secara manual, sehingga dalam proses-proses tersebut

memerlukan waktu yang relatif lama dan kemungkinan terjadi kehilangan data sangat besar.

Sebagai upaya untuk mengatasi berbagai permasalahan dari sistem tersebut, maka untuk mewujudkan aplikasinya perlu dilakukan suatu pengkajian, pemahaman, pengidentifikasian dan perancangan sehingga dapat diimplementasikan dalam suatu aplikasi program. Sistem manual yang masih diterapkan oleh Yamaha Kebon Agung Motor dapat ditransformasikan ke dalam suatu sistem yang terkomputerisasi. Suatu sistem informasi pengadaan dan penjualan suku cadang yang berbasis komputer dalam arti pengelolaan data sampai penyajian informasi sehingga proses kegiatan administrasi dapat dilakukan secara sistematis, dinamis dan efisiensi kerja dapat tercapai.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam pembuatan sistem informasi pengadaan dan penjualan suku cadang Yamaha kebon Agung Motor, permasalahan yang diangkat antara lain :

- a. Bagaimana membuat sistem informasi pengadaan dan penjualan suku cadang di Yamaha Kebon Agung Motor?
- b. Bagaimana membuat laporan yang cepat, tepat, dan akurat dari suatu sistem informasi pengadaan dan penjualan suku cadang di Yamaha Kebon Agung Motor?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari pembuatan sistem informasi pengadaan dan penjualan suku cadang Yamaha Kebon Agung Motor antara lain :

- a. Proses pemesanan suku cadang
- b. Proses penerimaan suku cadang
- c. Proses retur suku cadang
- d. Proses penerimaan retur suku cadang
- e. Proses penjualan suku cadang
- f. Pembuatan laporan yang meliputi laporan pemesanan suku cadang, laporan penerimaan suku cadang, laporan retur suku cadang, laporan penerimaan retur suku cadang, dan laporan penjualan suku cadang per bulan.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dibuatnya sistem informasi ini adalah :

- a. Membuat sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan Yamaha Kebon Agung Motor yang meliputi proses pemesanan suku cadang, proses penerimaan suku cadang, proses retur suku cadang, proses penerimaan retur suku cadang, dan proses penjualan suku cadang.
- b. Membuat laporan yang meliputi laporan pemesanan suku cadang, laporan penerimaan suku cadang, laporan retur suku cadang, laporan penerimaan retur suku cadang, dan laporan penjualan suku cadang per bulan secara cepat dan tepat.

1.4.2 Manfaat

Dengan adanya sistem yang baru ini dapat memberikan manfaat baik untuk perusahaan maupun mahasiswa (penulis). Manfaat yang dapat diperoleh antara lain :

1. Bagi Yamaha Kebon Agung Motor
 - a. Dapat melakukan proses pemesanan suku cadang, proses penerimaan suku cadang, proses retur suku cadang, proses penerimaan suku cadang, sampai proses penjualan suku cadang dengan cepat dan tepat.
 - b. Mempermudah dalam pembuatan laporan pemesanan suku cadang, laporan penerimaan suku cadang, laporan retur suku cadang, laporan penerimaan suku cadang, dan laporan penjualan suku cadang.
 - c. Meningkatkan efektifitas kinerja perusahaan.
 - d. Efektif dalam penyajian informasi.
2. Mahasiswa
 - a. Menerapkan disiplin ilmu yang sudah diperoleh selama perkuliahan.
 - b. Menambah pengetahuan tentang cara membangun aplikasi sitem informasi yang baik.
 - c. Proses pengenalan mahasiswa terhadap dunia kerja yang semakin berkembang di zaman globalisasi sekarang ini.